

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan di sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Karawang Jl. Jendral Ahmad Yani No. 10, Rt. 03 Rw. 10, Karawang wetan, kec. Karawang Timur, Jawa Barat 41314.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari 2024 sampai dengan bulan April 2024 dengan demikian penelitian ini dilaksanakan dalam jangka tiga bulan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna (Sugiyono, 2016). Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, penelitian ini menghasilkan data deskriptif kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata atau kalimat bukan berupa angka-angka. Hasil penelitian ini akan memperoleh gambaran tentang objek penelitian yang dapat berupa peristiwa, pemikiran, sikap, aktivitas, persepsi, dan hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian (Meleong, 2005). Penelitian ini mendeskripsikan implementasi pembiasaan positif literasi dan jum'at bersih untuk meningkatkan *civic skills* peserta didik di sekolah SMA Negeri 5 Karawang, secara rinci dalam bentuk kata – kata memberikan gambaran penyajian laporan dari hasil wawancara dan observasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti, subjek terdiri data subjek langsung dan subjek tidak langsung yaitu dimana peneliti bisa mendapatkan informasi pada subjek penelitian tanpa perantara orang kedua. Subjek tidak langsung bisa mendapatkan informasi dari pihak lain atau orang lain yang mengetahui tentang karakteristik subjek penelitian secara jelas, detail dan berdasarkan fakta yang ada (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian ini yaitu yang terdiri satu orang wakil kepala sekolah (wakasek) kurikulum, satu orang guru bahasa inggris, satu orang guru PPKn dan dua orang peserta didik di SMAN 5 Karawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Nana Syaodih, 2013).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai implementasi pembiasaan positif literasi Bahasa dan jum'at bersih untuk meningkatkan *Civic skills* peserta didik di Sekolah SMAN 5 Karawang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti (Moleong, 2005).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi pembiasaan positif literasi bahasa dan jum'at bersih untuk meningkatkan *civic skills* peserta didik di Sekolah SMAN 5 Karawang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan dokumentasi merupakan sesuatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Nana Syaodih, 2013).

Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses implementasi pembiasaan positif literasi Bahasa dan jum'at bersih untuk meningkatkan *civic skills*, dokumen

tersebut berupa proses atau kegiatan dan rangkaian pembiasaan positif peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus (Sugiyono 2019). Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting karena data yang diperoleh dari lapangan cukup besar dan perlu dicatat secara cermat (Sugiyono, 2019:325). Reduksi data merupakan proses berpikir kritis yang membutuhkan kecerdasan sehingga dapat menambah wawasan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data selesai. Melalui penyajian data akan disusun dalam suatu pola hubungan sehingga menjadi lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dinyatakan dalam bentuk bagan, uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya (Sugiyono, 2019:325). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

3. Verifikasi atau penyimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi bisa jadi tidak karena masalah dan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah dilakukan di lapangan (Sugiyono, 2019). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, analisis data ini dapat dilihat bagaimana implementasi pembiasaan positif literasi dan jum'at bersih untuk meningkatkan *civic skills* peserta didik di SMAN 5 Karawang. Analisis data dilakukan dari hasil instrumen penelitian yang meliput observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian ketiga jalur reduksi data tersebut adalah kegiatan memilih data dan menyajikan data yang telah direduksi sehingga ditarik kesimpulan sebagai langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

KARAWANG